

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment pada Generasi Z di Sidoarjo

Oleh:

Allvia Irza Fadilla (222010200197)

Dosen Pembimbing: Detak Prapanca, SE. MM

Progam Studi Manajemen

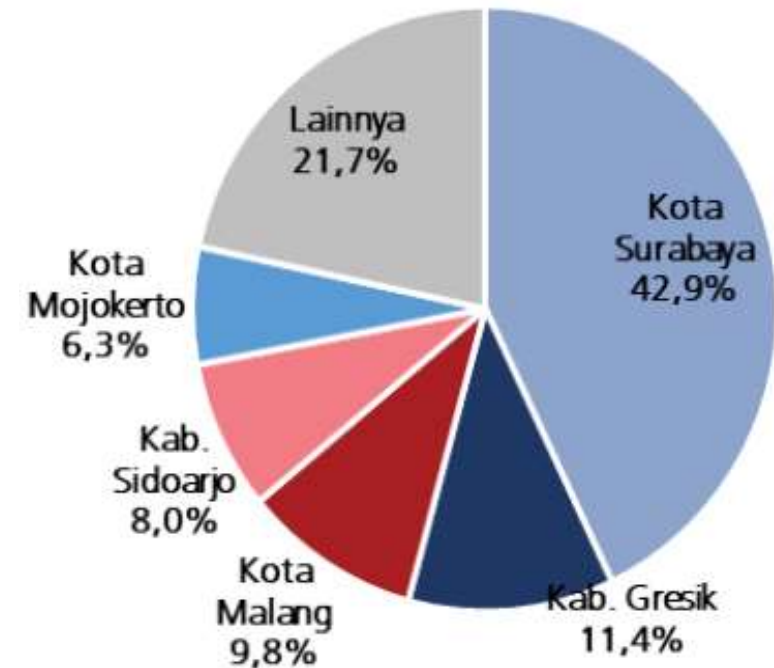
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam transaksi keuangan melalui sistem pembayaran berbasis financial technology (fintech) yang praktis, cepat, dan aman. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di era digital, sangat adaptif terhadap teknologi dan menjadi pengguna utama fintech payment. Di Kabupaten Sidoarjo, penggunaan fintech menunjukkan tren meningkat, ditandai dengan tingginya volume transaksi QRIS menurut Bank Indonesia (2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya Gen Z, telah terbiasa menggunakan pembayaran digital. Namun, tingginya penggunaan belum tentu mencerminkan minat yang stabil. Minat menggunakan fintech payment dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji pengaruh ketiga persepsi tersebut terhadap minat Gen Z dalam menggunakan fintech payment di Sidoarjo.



Gambar Volume Transaksi QRIS spasial di Jawa Timur

Research Gap

Terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu, yaitu:

	Hasil Signifikan	Hasil Tidak signifikan
Persepsi Kegunaan	Penelitian oleh Aditya & Mahyuni (2022) menyatakan Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech	Penelitian oleh Lim et al. (2022) menyatakan Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Penelitian oleh Khoiriyah et al. (2023) menyatakan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech	Penelitian oleh Wardani et al. (2024) menyatakan Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech
Persepsi Keamanan	Penelitian oleh Khoiriyah et al. (2023) menyatakan bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech	Penelitian oleh Ananda & Nuriyah (2023) menyatakan Persepsi Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan fintech

Selain inkonsistensi hasil, terdapat celah kontekstual di mana penelitian terdahulu mayoritas berfokus pada masyarakat umum di perkotaan. Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh ketiga variabel tersebut secara spesifik pada Generasi Z di wilayah suburban (Kabupaten Sidoarjo).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah: Bagaimana Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan fintech payment pada generasi Z di Sidoarjo?

Pertanyaan penelitian: Apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan fintech payment pada generasi z Di Sidoarjo?

Kategori SDGs: Sesuai dengan kategori SDGs 9 <https://sdgs.un.org/goals/goal9> tentang industry, innovation, and infrastructure

Literatur review

Persepsi Kegunaan (X1)

Persepsi Kegunaan: sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Seseorang cenderung mengadopsi teknologi jika mereka merasa bahwa teknologi tersebut dapat memberikan kenyamanan dalam hidup mereka.

Indikator : bekerja lebih cepat (work more quickly), meningkatkan kinerja pekerjaan (job performance), meningkatkan produktivitas (increase productivity), meningkatkan efektivitas (effectiveness), mempermudah pekerjaan (makes job easier), dan bermanfaat secara umum (useful)

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi tidak membutuhkan upaya yang besar atau sulit untuk dipelajari.

Indikator : mudah dipelajari (easy to learn), dapat dikontrol (controllable), jelas dan mudah dimengerti (clear & understandable), fleksibel (flexible), mudah digunakan (easy to use), dan menjadi mahir (easy to become skillful).

Literatur review

Persepsi Keamanan (X3)

Persepsi keamanan merupakan keyakinan pengguna bahwa sistem pembayaran digital yang digunakan mampu melindungi data pribadi dan transaksi dari potensi risiko atau ancaman eksternal.

Indikator : Percaya bahwa informasi dilindungi, Tidak Khawatir Memberikan Informasi, Percaya Keamanan Uang/Transaksi Terjamin.

Minat Menggunakan Fintech (Y)

Minat menggunakan diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan individu untuk terus memanfaatkan suatu sistem atau teknologi.

Indikator : Keinginan menggunakan aplikasi fintech payment, Kesiapan menggunakan di masa depan, dan Komitmen untuk tetap menggunakan aplikasi

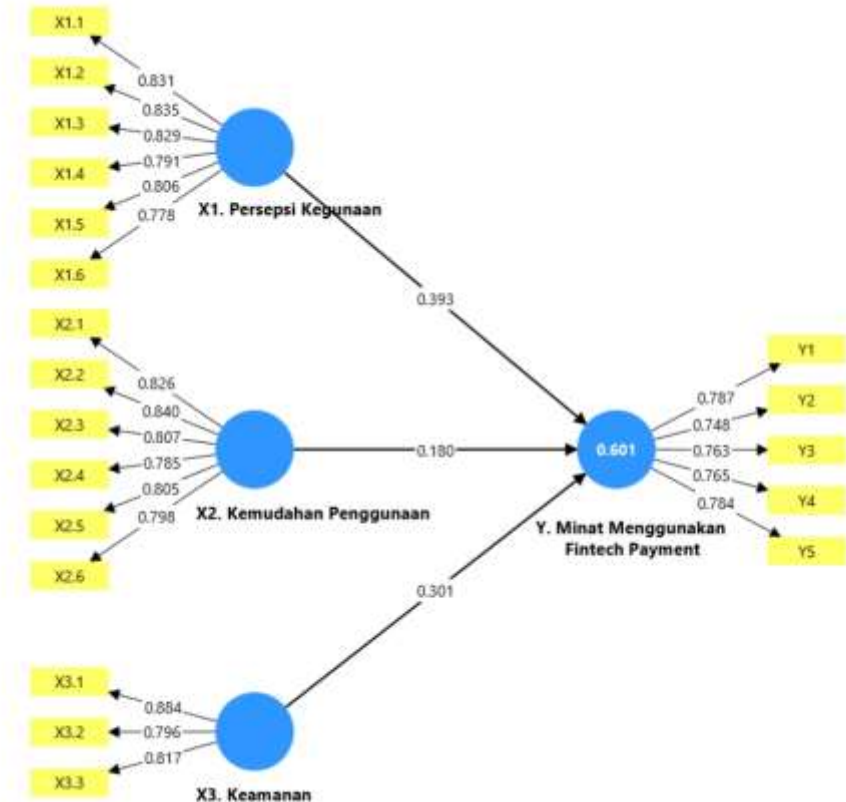
Metode

Jenis penelitian	Kuantitatif
Populasi	Generasi Z (usia 13-28 tahun) yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dan telah menggunakan fintech payment minimal 3 bulan
Sampel	200 responden (menggunakan rumus Hair : $10 \times \text{jumlah indikator}$)
Teknik pengambilan sampel	Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling
Alat penelitian	SmartPLS 4.0
Instrumen pengumpulan data	Kuesioner online (Google Form) dengan skala Likert 1-5

Hasil dan pembahasan

Perhitungan Model Pengukuran (Outer Model)

Berdasarkan data gambar disamping, seluruh indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai loading factor di atas 0,7, yang berarti telah memenuhi kriteria validitas karena memenuhi syarat korelasi yang ditetapkan. Selain mengacu pada nilai outer loading, validitas indikator juga dapat dievaluasi melalui convergent validity yang diukur menggunakan Average Variance Extracted (AVE).



Hasil dan pembahasan

Hasil uji Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,659	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0.657	Valid
Persepsi Keamanan (X3)	0.694	Valid
Minat Menggunakan Fintech Payment (Y)	0.592	Valid

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat bahwa nilai AVE yang diperoleh berada di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki validitas konvergen yang baik. Setelah pengujian validitas dilakukan, tahap berikutnya adalah mengevaluasi reliabilitas konsistensi internal dari konstruk, yang dinilai melalui nilai Cronbach's Alpha, rho_A. Dan Composite Reliability, di mana masing-masing harus memiliki nilai minimal sebesar 0,7.

Hasil dan pembahasan

	Cronchbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
X1. Persepsi Kegunaan	0,897	0,899	0,921
X2. Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,895	0,897	0,920
X3. Persepsi Keamanan	0,778	0,786	0,872
Y. Minat Menggunakan Fintech Payment	0,828	0,828	0,879

Hasil uji reliabilitas pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability seluruh konstruk telah melampaui batas minimum 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Hasil dan pembahasan

Hasil Uji Multikolinearitas VIF

	VIF
X1. Persepsi kegunaan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	2.753
X2. Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	2.596
X3. Persepsi Keamanan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	1.763

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai inner Variance Inflation Factor (VIF) pada seluruh variabel lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel.

Hasil dan pembahasan

Pengujian Model Struktual (Inner Model)

Hasil Uji R-Square

	R-Square
Y. Minat Menggunakan Fintech Payment	0,601

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengolahan data melalui SmartPLS dihasilkan nilai R Square variable Minat Menggunakan Fintech Payment sebesar 0,601. Nilai ini menjelaskan bahwa kekuatan Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan dalam memprediksi Minat Menggunakan Fintech Payment adalah sebesar 0,601 atau 60,1% pada kriteria moderat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Persepsi Kegunaan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	0,393	0,095	4.154	0.000
X2. Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	0,180	0,071	2.516	0.012
X3. Persepsi Keamanan -> Y. Minat Menggunakan Fintech	0,301	0,090	3.360	0.001

Semua hipotesis diterima (T-Statistics > 1.96 dan P-Value < 0.05)

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Menggunakan Fintech

Berdasarkan analisis path coefficients, diperoleh nilai original sample sebesar 0,393 dengan p-value 0,000 pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan fintech. Dengan kata lain, semakin besar keyakinan Generasi Z terhadap manfaat yang diberikan fintech payment, seperti kemudahan transaksi dan efisiensi waktu, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa fintech payment mampu memberikan nilai tambah yang dirasakan langsung oleh pengguna, termasuk peningkatan efektivitas dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Fintech

Hasil uji path coefficients menunjukkan nilai original sample sebesar 0,180 dengan p-value 0,012 pada tingkat signifikansi 5%, menandakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan fintech payment. Artinya, apabila Generasi Z merasa bahwa, fintech payment mudah dioperasikan dan tidak memerlukan, proses yang rumit, maka mereka cenderung lebih tertarik untuk menggunakannya secara rutin.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Fintech

Persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Hasil uji path coefficients menunjukkan nilai original sample sebesar 0,301 dengan p-value 0.001 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan Generasi Z terhadap keamanan sistem pembayaran fintech, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan ini muncul dari keyakinan bahwa data pribadi dan transaksi pengguna terlindungi dengan baik, sehingga, menimbulkan rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi Generasi Z di Sidoarjo terhadap minat menggunakan fintech payment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech payment. Berdasarkan data diatas, ketiga variabel menjelaskan 60,1% variasi minat penggunaan fintech payment. Hal ini menandakan bahwa Generasi Z tidak hanya mempertimbangkan manfaat dan kemudahan layanan, tetapi juga menjadikan keamanan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden serta menambahkan variabel lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

